

TRANSFORMASI

Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Non Formal-Informal

T
R
A
N
S
F
O
R
M
A
S
I



Diterbitkan Oleh:

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
IKIP MATARAM

TRANSFORMASI

Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Non Formal-Informal

Terbit dua kali setahun pada Bulan Maret dan September. Berisi artikel hasil penelitian dan kajian konseptual di bidang Pendidikan Non Formal dan Informal (Pendidikan Luar Sekolah).

Dewan Redaksi

Pelindung dan Penasihat

Prof. Drs. Kusno, DEA., Ph.D
: Dr. Akhmad Sukri
Drs. Wayan Tamba, M.Pd

Penanggung Jawab

: Herlina, S.P., M.Pd

Ketua Penyunting

: Kholis Sa'di, S.Pd., M.Pd

Sekretaris Penyunting

: Wahyu Winandi, S.Pd

Penyunting Ahli

(Mitra Bestari)

: 1. Prof. Dr. Supriyono, M.Pd.
(Universitas Negeri Malang)
2. Prof. Dr. Wayan Maba
(Universitas Mahasaraswati)
3. Dr. Gunarti Dwi Lestari, M.Pd
(Universitas Negeri Surabaya)
4. Drs. Mukhlis, M.Ag.
(Universitas Islam Negeri Mataram)

Penyunting Pelaksana

: 1. Suharyani, M.Pd.
2. Rila Hardiansyah, M.Pd
3. Lalu Muazzim, M.Pd
4. Ahmad yani, M.Pd.

Pelaksana Ketatalaksanaan

: 1. M. Syamsul Hadi, M.Pd
2. Muzakir, M.Pd

Desain Cover

: Wahyu Winandi, S.Pd

Alamat Redaksi:

Jurusan Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan, IKIP Mataram

Gedung Dwitiya, Lt.3. Jalan Pemuda No.59 A Mataram

Telp.(0370) 638991

Email: pnf_fip@ikipmataram.ac.id

Jurnal Transformasi menerima naskah tulisan otentik (hasil karya penulis) dan original (belum pernah dipublikasikan) mengenai Pendidikan Luar Sekolah (Pendidikan Non Formal-Informal), Pemberdayaan Masyarakat, dan Pengembangan Sumber Daya Manusia. Format penulisan disesuaikan dengan pedoman penulisan yang terdapat pada halaman belakang jurnal ini.

TRANSFORMASI

Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Non Formal-Informal

Terbit dua kali setahun pada Bulan Maret dan September. Berisi artikel hasil penelitian dan kajian konseptual di bidang Pendidikan Non Formal dan Informal (Pendidikan Luar Sekolah).

Daftar Isi	Halaman
<i>Ertika dan Hj. Lubna</i>	
Pengaruh Personal Skill Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Kelas IX DI MTS YP3I Muamalah Lomban Lombok Tengah TP 2016/2017.....	1 - 11
<i>Herlina</i>	
Efektifitas Program PAUD Terintegrasi Posyandu Dalam Pembinaan Perkembangan Anak di PAUD Mentari Lingkungan Gomong Sakura.....	12 - 23
<i>Kholisussa'di</i>	
Implementasi Program Pemanfaatan Limbah Sampah Rumah Tangga di Kampung Wisata Binaan BANK Sampah NTB Mandiri	24 - 37
<i>M.Samsul Hadi, Lalu Jaswandi, M. Zainal Mustamiin</i>	
Komparasi Strategi Pembelajaran Guru Pendidikan Kewarganegaraan di SMK 1 Praya Timur Dengan Ma Hidayatussibyan NW Sengkerang Paraya Timur	38 - 49
<i>Puspa Kurniawati, Sarilah</i>	
Hubungan Keharmonisan Keluarga Dengan Sikap Empati Siswa.....	50 - 56
<i>Satriawan H, Mawardi Saleh</i>	
Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Melalui Program Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) di Desa Sesela Kecamatan Gunung Sari Kabupaten Lombok Barat	57 - 64
<i>Suharyani, I Wayan Tamba</i>	
Evaluasi Program Kampung Literasi Dalam Menumbuhkan Minat Baca Masyarakat Di Desa Sesela Kecamatan Gunungsari.....	65 - 76
<i>Wiwiek Zainar Sri Utami</i>	
Peningkatan Kemandirian Anak Down Syndrome Melalui Pola Asuh Orang Tua di SLB Negeri Pembina PROV. NTB	77 - 82

HUBUNGAN KEHARMONISAN KELUARGA DENGAN SIKAP EMPATI SISWA

Puspa Kurniawati, Sarilah

Program Studi Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) IKIP Mataram
Email: Sarilah_muchtar@yahoo.com

ABSTRAK; Dalam pelaksanaan penelitian tentang keharmonisan keluarga, guru dituntut untuk memiliki pengetahuan, pemahaman serta kesadaran yang mendalam tentang strategi membangun keluarga harmonis. Dalam hal ini, kompetensi guru ditantang untuk selalu dibenahi untuk turut menyertai evolusi pendidikan dalam dinamika zaman agar menjadi guru yang professional sehingga peserta didik akan menjadi seseorang (siswa) yang berprestasi dan memiliki empati yang tinggi sehingga peserta didik menjadi berprestasi. Adapun Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah Ada Hubungan Antara keharmonisan keluarga dengan sikap empati Pada Siswa di MA AL-Amin gersik, kediri Kabupaten Lombok Barat Tahun Pelajaran 2018/2019”, Sedangkan tujuan penelitian ini untuk mengetahui Hubungan Antara keharmonisan keluarga dengan sikap empati Pada Siswa di MA AL-Amin gersik, kediri Kabupaten Lombok Barat Tahun Pelajaran 2018/2019. Metode untuk, menentukan subyek penelitian dengan menggunakan *proportional random sampling* dengan jumlah sample penelitian 33 orang. Dalam penelitian ini menggunakan metode angket dan dokumentasi, observasi. Sedangkan analisis data menggunakan analisis statistik dengan rumus koefisien korelasi *product moment*. Adapun Hasil analisis data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah nilai r_{hitung} sebesar 0,697 lebih besar dari nilai r_{tabel} *product moment* yaitu sebesar 0,349 pada taraf **signifikansi 5%** dengan kata lain, ada Hubungan Antara keharmonisan keluarga dengan sikap empati Pada Siswa di MA AL-Amin gersik, kediri Kabupaten Lombok Barat Tahun Pelajaran 2018/2019. Maka Hipotesis Alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nihil (H_0) ditolak. Maka kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini adalah “ Ada Hubungan Antara keharmonisan keluarga dengan sikap empati Pada Siswa di MA AL-Amin gersik, kediri Kabupaten Lombok Barat Tahun Pelajaran 2018/2019. Yang berarti hasil penelitian ini dinyatakan **Signifikan**.”

Kata Kunci: *keharmonisan keluarga, sikap empati siswa*

PENDAHULUAN

Dewasa ini keluarga sedang mengalami tantangan berat sebagai dampak modernisasi dan sekaligus globalisasi terhadap kehidupan keluarga. Kawin cerai selalu terjadi yang disebabkan kurangnya kesadaran bagaimana dampak dari perceraian tersebut. Sehubungan dengan hal tersebut maka harus memahami bagaimana strategi yang harus dilakukan setiap keluarga untuk mewujudkan keluarga yang

harmonis. Keluarga yang harmonis dapat diwujudkan dengan mengakomodir perbedaan kepribadian, perbedaan pengalaman, dan penyesuaian perbedaan gaya hidup dilakukan dengan ramah. Maka dari perbedaan yang ada ini pula dapat menumbuhkan rasa toleransi dan saling menghargai satu sama lain.

Salah satu faktor yang berperan penting dalam pembentukan sikap empati siswa adalah keharmonisan keluarga.

Keharmonisan keluarga siswa di rumah akan dapat menciptakan suasana yang dapat memberikan dorongan siswa untuk memiliki sikap empati. Dimana siswa akan peka terhadap permasalahan yang terjadi dan mampu memecahkan masalah.

Adapun tujuan penelitian ini, yaitu untuk Mengetahui Hubungan Antara Keharmonisan Keluarga Dengan Sikap Empati Pada Siswa Di MA Al-Amin Gersik Kabupaten Lombok Barat Tahun Pelajaran 2018/2019.

KAJIAN PUSTAKA

Dalam pembelajaran diperlukan adanya empati yang dimiliki siswa. Menurut Goleman (2013: 67) ada beberapa cara untuk meningkatkan empati yaitu:

“1) *Understanding others* yaitu cepat menangkap perasaan orang lain 2) (*Respect*), mampu merasakan dan membaca perasaan orang lain. 3) *Service orientation* yaitu memberikan pelayanan yang dibutuhkan orang lain, artinya mampu memberikan tindakan terhadap permasalahan yang sedang terjadi, 4) *Developing others* yaitu memberikan masukan positif atau membangun, artinya dapat memberikan solusi, 5) *Leveraging diversity* yaitu mengambil manfaat dari perbedaan bukan konflik, mampu mengambil manfaat dari permasalahan yang terjadi”.

Terkait dengan hal tersebut maka Keluarga yang harmonis dapat diwujudkan dengan mengakomodir perbedaan kepribadian, perbedaan pengalaman, dan penyesuaian perbedaan gaya hidup dilakukan dengan rahmah. Maka dari perbedaan yang ada ini pula dapat menumbuhkan rasa toleransi dan saling menghargai satu sama lain. Keluarga harmonis dimulai dengan keluarga yang akrab. Oleh sebab itu sangat diperlukan

upaya dan cara pandang yang lebih matang untuk menciptakannya, namun yang lebih penting adalah menjaga keintiman atau keharmonisan keluarga. Keharmonisan keluarga terwujud bila seluruh anggota keluarga mempunyai kesadaran atau kesanggupan memenuhi fungsinya. Tiap anggota keluarga berusaha mengadakan penyesuaian diri dalam keluarganya. Terkait dengan itu maka sikap empati sangat berkaitan erat dengan keharmonisan keluarga karena empati merupakan bawaan dari lahir, namun tidak akan berkembang jika tidak diberi kesempatan dalam kehidupan seorang anak. Kurangnya stimulasi perkembangan kepribadian anak sejak dini dan akan mempunyai pengaruh buruk dari lingkungan. Mengingat kemampuan berempati merupakan kemampuan untuk memahami dan menyadari, tenggang rasa dan memberikan perhatian kepada orang lain, kemampuan untuk mengetahui bagaimana perasaan orang lain. Dengan demikian semakin dalam rasa empati seseorang, maka semakin tinggi pula rasa hormat dan sopan santunnya kepada sesama.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, terdapat dua variabel yakni variabel keharmonisan keluarga disebut variabel bebas (*Independent variabel*) dan variabel sikap empati disebut variabel terikat (*Dependent variabel*). Dalam pengambilan sampel penelitian digunakan teknik: *Stratified Proportional Random Sampling*, cara memperoleh data melalui metode angket sebagai metode pokok, dan metode dokumentasi metode wawancara (*interview*), serta metode observasi sebagai metode pelengkap. dalam penelitian sangat diperlukan analisis statistik yaitu dengan menggunakan analisis statistik dengan rumus *Korelasi Product Moment*. Desain ini digunakan sesuai dengan tujuan yang

hendak dicapai yaitu ingin mengetahui sejauhmana tingkat hubungan keharmonisan keluarga dengan sikap empati pada siswa.

1. populasi

Adapun populasi dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 01: Data Tentang Jumlah Populasi Di MA Al-Amin Gersik Kabupaten Lombok Barat Tahun Pelajaran 2018/2019

No.	Kelas	Jumlah Populasi		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1)	2)	3)	4)	5)
1.	X	37	41	78
2.	XI	40	33	73
3.	XII	28	41	69
Jumlah				220

2. Sampel Penelitian

Dalam peneneelitian ini besarnya sampel yang dapat dijadikan sebagai subjek penelitian sebanyak 15% karena jumlah populasi dalam penelitian ini 220 orang siswa, di MA Al-Amin Gersik

Kabupaten Lombok Barat tahun pelajaran 2018/2019.dengan demikian jumlah sampel sampelnya adalah berjumlah 33 orang siswa. Adapun jumlah tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 02: Data Tentang Jumlah Sampel Di MA Al-Amin Gersik Kabupaten Lombok Barat Tahun Pelajaran 2018/2019

No.	Kelas	Jumlah Populasi		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1)	2)	3)	4)	5)
1.	X	4	6	10
2.	XI	7	5	12
3.	XII	6	5	11
Jumlah				33

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan angket sebagai metode pokok sedangkan metode dokumentasi, observasi, wawancara sebagai metode pendukung/pelengkap.

PEMBAHASAN

Adapun angket dalam penelitian ini terdiri dari 22 item keharmonisan keluarga dan 20 item sikap empati siswa pertanyaan yang terdiri dari empat alternatif pilihan jawaban, sesuai dengan skala *Likert* yang

dikemukakan oleh Sugiyono (2010: 163), yaitu “Sangat Setuju dengan skor niali (4), Setuju dengan skor nilai (3), Tidak Setuju dengan skor nilai (2) dan Sangat Tidak Setuju dengan skor nilai (1).

Adapun hasil pengumpulan data tentang hubungan antara keharmonisan keluarga dengan sikap empati siswa di MA AL-Amin gersik, kediri Kabupaten Lombok Barat Tahun Pelajaran 2018/2019, dapat disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 03. Tabel rekapitulasi skor angket tentang hubungan antara keharmonisan keluarga dengan sikap empati siswa di MA AL-Amin Gersik, Kediri Kabupaten Lombok Barat Tahun Pelajaran 2018/2019,

No	Kode Subjek	Skor Keharmonisan Keluarga (X)	Skor Sikap Empati (Y)
(1)	(2)	(3)	(4)
1	A	72	78
2	B	72	80
3	C	65	79
4	D	69	82
5	E	72	77
6	F	65	80
7	G	75	80
8	H	74	85
9	I	70	86
10	J	61	85
11	K	68	83
12	L	69	82
13	M	64	79
14	N	73	80
15	O	63	80
16	P	74	84
17	Q	62	84
18	R	73	84
19	S	75	85
20	T	74	83
21	U	72	84
22	V	73	88
23	W	73	92
24	X	75	89
25	Y	74	83
26	Z	69	79
27	AA	80	74
28	AB	67	84
29	AC	61	78
30	AD	74	89
31	AE	76	85
32	AF	70	86
33	AG	75	83
JUMLAH			

RATA-RATA	70.6060	80.7575
------------------	----------------	----------------

Tabel 04: Tabel kerja pengujian hipotesis tentang hubungan antara keharmonisan keluarga dengan sikap empati siswa di MA AL-Amin gersik, kediri Kabupaten Lombok Barat Tahun Pelajaran 2018/2019,

No	Kode Subyek	X	Y	X	y	x ²	y ²	Xy
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	A	72	78	2.918	-6.820	8.515	46.512	-19.901
2	B	72	80	2.918	-4.820	8.515	23.232	-14.065
3	C	65	79	-4.082	-5.820	16.663	33.872	23.757
4	D	69	82	-0.082	-2.820	0.007	7.952	0.231
5	E	72	77	2.918	-7.820	8.515	61.152	-22.819
6	F	65	80	-4.082	-4.820	16.663	23.232	19.675
7	G	75	80	5.918	-4.820	35.023	23.232	-28.525
8	H	74	85	4.918	0.180	24.187	0.032	0.885
9	I	70	86	0.918	1.180	0.843	1.392	1.083
10	J	61	85	-8.082	0.180	65.319	0.032	-1.455
11	K	68	83	-1.082	-1.820	1.171	3.312	1.969
12	L	69	82	-0.082	-2.820	0.007	7.952	0.231
13	M	64	79	-5.082	-5.820	25.827	33.872	29.577
14	N	73	80	3.918	-4.820	15.351	23.232	-18.885
15	O	63	80	-6.082	-4.820	36.991	23.232	29.315
16	P	74	84	4.918	-0.820	24.187	0.672	-4.033
17	Q	62	84	-7.082	-0.820	50.155	0.672	5.807
18	R	73	84	3.918	-0.820	15.351	0.672	-3.213
19	S	75	85	5.918	0.180	35.023	0.032	1.065
20	T	74	83	4.918	-1.820	24.187	3.312	-8.951
21	U	72	84	2.918	-0.820	8.515	0.672	-2.393
22	V	73	88	3.918	3.180	15.351	10.112	12.459
23	W	73	92	5.918	7.180	15.351	51.552	28.131
24	X	75	89	4.918	4.180	35.023	17.472	24.737
25	Y	74	83	-0.082	-1.820	24.187	3.312	-8.951
26	Z	69	79	-2.082	-5.820	0.007	33.872	0.477
27	AA	67	84	-8.082	-0.820	4.335	0.672	1.707
28	AB	61	78	4.918	-6.820	65.319	46.512	55.119
29	AC	74	89	4.918	4.180	24.187	17.472	20.55
30	AD	76	85	-7.082	1.180	24.187	1.392	5.803

31	AE	70	86	2.918	-1.820	50.155	3.312	12.889
32	AF	75	83	4.918	4.180	8.515	17.472	12.197
33	AG	76	70	3.918	-1.820	24.187	3.312	-8.951
JUMLAH		2.330	2.731		0	5428.900	7458.361	657.341
RATA-RATA		70.6060	80.7575					

Berdasarkan tabel kerja di atas diketahui : $\sum x^2 = 5428.900$

$\sum y^2 = 7458.361$ $\sum xy = 642.497$ dan $N = 33$. Selanjutnya nilai-nilai hasil perhitungan tersebut dimasukkan ke dalam rumus *Korelasi Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{642.497}{\sqrt{(5428.900)(7458.361)}}$$

$$r_{xy} = \frac{642.497}{\sqrt{40.490.696.033}}$$

$$r_{xy} = \frac{642.497}{2012.230}$$

$$r_{xy} = 0,697$$

Interprestasi Koefisien Korelasi

Antara 0,00 – 0,199 = Sangat rendah

Antara 0,20 – 0,399 = Rendah

Antara 0,40– 0,599 = Sedang

Antara 0,60 –0,799 = Kuat

Antara 0,80–1,000 = Sangat kuat
(Sugiyono 2011: 231)

Menguji signifikan “ r_{xy} ”

Berdasarkan hasil perhitungan di atas r_{xy} sebesar **0,697** Selanjutnya nilai tersebut dikonsultasikan dengan r tabel *prduct moment* pada taraf signifikansi 5% dengan $N = 100$ ternyata angka batas penerimaan hipotesis nihil adalah sebesar **0,349** Dengan demikian, r_{xy} sebesar **0,697** lebih besar dari r tabel *product moment* atau

0,349 < 0,697. Berdasarkan kenyataan tersebut, maka hasil analisis data dalam penelitian ini adalah “**signifikan**”, Kenyataan menunjukkan bahwa H_0 **ditolak**, sedangkan H_a **diterima**.

Berdasarkan hasil analisis data di atas, diketahui nilai r_{xy} sebesar **0,679** selanjutnya nilai tersebut dikonsultasikan dengan nilai r tabel *product moment* pada taraf signifikansi 5% dengan $N = 33$, ternyata batas angka penerimaan hipotesis nihil (H_0) yang ditujukan pada tabel nilai *rproduct moment* adalah sebesar **0,349** kenyataan ini menunjukkan bahwa nilai r hitung sebesar **0,679** lebih besar dari nilai r tabel *product moment* sebesar **0,349** ($0,349 > 0,179$). Ini berarti bahwa hasil analisis data dalam penelitian ini adalah “**signifikan**”.

Dengan demikian hasil penelitian ini dapat membuktikan bahwa semakinditerapkannya penilaian keharmonisan keluarga maka siswa akan semakin termotivasi memiliki sikap empati. Maka dari pembahasan di atas sudah terbukti bahwa adahubungan antara keharmonisan keluarga dengan sikap empati siswa di MA AL-Amin gersik, kediri Kabupaten Lombok Barat Tahun Pelajaran 2018/2019. Berdasarkan kriteria di atas maka hubungan antara keharmonisan keluarga dengan sikap empati siswa termasuk dalam kriteria “**Kuat**”

KESIMPULAN

Jurnal Transformasi

Volume 5 Nomor 1 Edisi Maret 2019

PLS FIP IKIP Mataram

Berdasarkan analisis data diketahui bahwa hasil analisis data diperoleh hasil r_{hitung} sebesar 0,697 dengan nilai r_{tabel} sebesar 0,349 pada taraf signifikan 5% dengan $N=100$, kenyataan tersebut menunjukkan bahwa $0,697 > 0,349$ sehingga dinyatakan ***Signifikan***. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa: “ Ada Hubungan antara keharmonisan keluarga dengan sikap empati siswa di MA AL-Amin gersik, kediri Kabupaten Lombok Barat Tahun Pelajaran 2018/2019. Korelasi termasuk kategori “*sangat kuat*”.

DAFTAR PUSTAKA

- Goleman, Daniel. 2013. *Emotional Intelligence*. Jakarta: RinekaCipta.
- Sugiyono. (2011). *Prosedur Penelitian Suatu Praktek*. Surabaya: BinaAksara.
- Sugiono.(2010), *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.